

**DIALEKTIKA MAKNA SIMBOLIK GELAP-TERANG DALAM
AL-QUR'AN**
(Telaah Term *al-Zulumāt - al-Nūr* Perspektif *Liberty Theory* Isaiah Berlin)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

ABDULLAH QOHI
NIM : 02040524004

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDULLAH QOHI
NIM : 02040524004
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa “**TESIS**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dengan judul :

“DIALEKTIKA MAKNA SIMBOLIK GELAP-TERANG DALAM AL-QUR'AN (Telaah Term *al-Zulumāt - al-Nūr* Perspektif *Liberty Theory* Isaiah Berlin)” adalah murni merupakan hasil pemikiran dan kerja keras saya, dan tidak menjiplak atau menduplikasi karya orang lain.

Apabila terjadi klaim pihak ketiga di masa mendatang, saya bertanggung jawab penuh dan membebaskan Dosen Pembimbing, Program Studi, serta Institusi dari tanggung jawab tersebut. Pernyataan ini dibuat sejujurnya dan tanpa tekanan.

Surabaya, 25 Desember 2025
Hormat Saya,



ABDULLAH QOHI
NIM : 02040524004

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : ABDULLAH QOHI
NIM : 02040524004
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul : Dialektika Simbol Gelap-Terang Dalam Al-Qur'an
(Telaah Perspektif Teori Kebebasan Isaiah Berlin)

Tesis ini sudah melalui beberapa kali bimbingan dan diperiksa serta disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag
NIP. 196502021996031003

Surabaya, 20 November 2025
Pembimbing II



Dr. Moh. Yardi, M.Th.I
NIP. 196506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

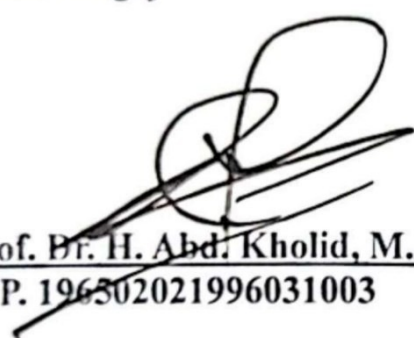
Tesis yang ditulis oleh Abdullah Qohi dengan Judul “DIALEKTIKA MAKNA SIMBOLIK GELAP-TERANG DALAM AL-QUR’AN (Telaah Term *al-Zulumāt* - *al-Nūr* Perspektif *Liberty Theory* Isaiah Berlin)” telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada : Selasa, 09 Desember 2025, dan telah diperbaiki sesuai dengan koreksi dan masukan dari tim penguji Tesis.

Surabaya, 25 Desember 2025

Tim Penguji :

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji


Prof. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag
NIP. 196302021996031003

Penguji I


Dr. Moh. Yardlo, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

Penguji II

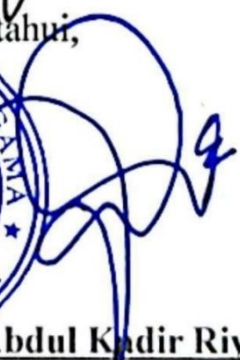

Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006


Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag
NIP. 197308112005012003

Mengetahui,

Dekan




Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Abdullah Qohi**
NIM : **02040524004**
Fakultas/Jurusan : **Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
E-mail address : **qohiabdullah@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

DIALEKTIKA MAKNA SIMBOLIK GELAP-TERANG DALAM AL-QUR'AN

(Telaah Term *al-Zulumāt - al-Nūr* Perspektif *Liberty Theory* Isaiah Berlin)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2026

Penulis

(**Abdullah Qohi**)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Abdullah Qohi, 2025, *Dialektika Makna Simbolik Gelap-Terang Dalam Al-Qur'an (Telaah Term Al-Zulumāt - Al-Nūr Perspektif Liberty Theory Isaiah Berlin)*.

Fenomena sosial modern seperti krisis demokrasi, otoritarianisme digital, polarisasi sosial, dan penyalahgunaan otoritas moral menunjukkan adanya paradoks kebebasan dalam masyarakat kontemporer. Modernitas menawarkan kebebasan, namun pada saat yang sama melahirkan bentuk-bentuk pembatasan baru yang tersembunyi di balik retorika kebebasan itu sendiri. Dalam kajian tafsir al-Qur'an, simbol gelap-terang (*zulumāt-nūr*) menghadirkan kerangka moral yang kaya untuk membaca realitas tersebut. Berdasarkan konteks itu, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan: (1) bagaimana penafsiran simbolik gelap-terang dalam tafsir klasik dan kontemporer? dan (2) bagaimana dialektika simbol tersebut dipahami melalui teori kebebasan Isaiah Berlin serta implikasinya bagi problem kebebasan sosial modern?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan sifat deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap literatur tafsir klasik dan kontemporer, kemudian dianalisis menggunakan *content analysis* dengan pendekatan *tafsīr mawḍū'ī*, semantik-semiotik, dan hermeneutika interdisipliner. Sumber primer meliputi karya-karya tafsir otoritatif dan buku *Two Concepts of Liberty* karya Isaiah Berlin, sedangkan sumber sekunder terdiri atas literatur filsafat politik, studi Qur'ani, serta kajian teori kebebasan modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol *zulumāt-nūr* dalam al-Qur'an merupakan struktur makna multidimensi yang mencakup aspek teologis, epistemologis, moral, dan sosial. Mufassir klasik umumnya memahami kegelapan sebagai kekufuran dan penyimpangan akidah, sedangkan cahaya sebagai iman dan petunjuk, sementara mufassir kontemporer memperluasnya pada isu keadilan sosial, kesadaran etis, dan pembebasan manusia dari penindasan. Dalam dialog dengan teori kebebasan Isaiah Berlin, simbol *zulumāt-nūr* dapat dibaca sebagai kritik Qur'ani terhadap paradoks kebebasan modern: *nūr* melambangkan kebebasan yang memuliakan martabat manusia, sedangkan *zulumāt* menggambarkan distorsi kebebasan yang melahirkan berbagai bentuk tirani politik, moral, dan digital. Dialektika ini menunjukkan relevansi al-Qur'an sebagai kerangka etis untuk memahami dan mengkritisi problem kebebasan dalam masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: Tafsir Simbol, *Zulumāt-Nūr*, *Liberty Theory* Isaiah Berlin, Kebebasan Sosial.

ملخص البحث

عبدالله قاهي، ٢٠٢٥، الجدلية الرمزية للظلمات والنور في القرآن الكريم : دراسة من منظور نظرية الحرية عند إساعيا برلين

يتعلق هذا البحث بدراسة الظواهر الاجتماعية المقلقة التي برزت في العصر الحديث، كأزمة الديمقراطية، والاستبداد الرقمي، والاستقطاب الاجتماعي، وسوء استعمال السلطة الأخلاقية، وهي مظاهر تكشف عن مفارقة عميقة كامنة في مفهوم الحرية المعاصرة؛ إذ تُعلن الحداثة تحرير الإنسان، لكنها في الوقت نفسه تُنشئ ضروباً جديدة من القيود المستترة خلف شعارات الحرية. وفي هذا السياق، تُعدّ الرموز القرآنية من أبرز المفاتيح التي تُبرز الموقف الأخلاقي للقرآن إزاء هذه الوقائع، ومن أهمها رمز الظلمات والنور بما يحمله من دلالة على الانتقال من الضلال إلى الهداية ومن الاستلاب إلى الحرية الأخلاقية والروحية. وبناءً على ذلك، تتمحور إشكالية هذا البحث حول سؤالين رئيسين: (١) ما حقيقة التفسير الرمزي للظلمات والنور عند المفسرين الكلاسيكيين والمعاصرين؟ (٢) وما وجه العلاقة بين هذا الرمز القرآني ونظرية الحرية السلبية والإيجابية عند إساعيا برلين، وما يترتب عليها من دلالات تمسّ مشكلات الحرية الاجتماعية في العصر الحديث؟

وقد اعتمد هذا البحث المنهج المكتبي بطبيعته الوصفية-التحليلية، من خلال الرجوع إلى كتب التفسير المعتمدة القديمة والحديثة، واستعمال منهج تحليل المضمون بالاستناد إلى التفسير الموضوعي، والدراسة الدلالية السيميائية، والقراءة الهرمنيوطيقية متعددة التخصصات. وتشمل المصادر الأساسية كتب التفسير وكتاب *Two Concepts of Liberty* لإساعيا برلين، إلى جانب المصادر الثانوية في الفلسفة السياسية والدراسات القرآنية ونظريات الحرية.

وتوصّلت الدراسة إلى أنّ القرآن يعرض الظلمات والنور بوصفهما بنيةً رمزيةً متعددة الأبعاد تشمل الجوانب العقدية والمعرفية والأخلاقية والاجتماعية. وقد جعل المفسرون الكلاسيكيون الظلمات دالّةً على الكفر والضلال، والنور دالّةً على الإيمان والهداية، بينما وسّع المفسرون المعاصرون دلالة الرمز ليشمل قضايا العدل الاجتماعي والوعي الأخلاقي والتحرر من البنى القمعية. كما خلصت الدراسة إلى أنّ ربط هذا الرمز بنظرية الحرية عند إساعيا برلين يُبرز نقداً قرآنياً لمفارقات الحرية الحديثة؛ إذ يمثّل النور الحرية التي تُصان بها كرامة الإنسان، بينما تمثّل الظلمات صور التشويه التي تُفضي إلى أنماط جديدة من الاستبداد السياسي والأخلاقي والرقمي. وبهذا يتبيّن أنّ جدلية الظلمات والنور لا تقتصر على المفهوم العقدي، بل تقدّم إطاراً أخلاقياً نقدياً لفهم مشكلات الحرية الاجتماعية المعاصرة.

الكلمات الرئيسية : الرمزية القرآنية؛ الظلمات والنور؛ إساعيا برلين؛ نظرية الحرية؛ الحرية الاجتماعية

ABCTRAC

Abdullah Qohi, 2025, *The Dialectic of the Qur'anic Symbol of Darkness and Light (Term Al-Zulumāt - Al-Nūr): An Analysis Through Isaiah Berlin's Theory of Liberty*.

This study investigates current societal issues like democratic decline, digital control by governments, social division, and the abuse of moral influence which all reveal a core contradiction in how we understand freedom today. Modernity's claim to individual liberation is paradoxical, often generating subtle restrictions masked by freedom's language. The study utilizes the Qur'anic binary of *zulumāt* (darkness) and *nūr* (light) as an ethical framework. This symbolism signifies humanity's transition from misguidance and subjugation to moral and spiritual liberation. Accordingly, this study focuses on two main questions: (1) How do classical and contemporary exegetes interpret the symbolic meaning of *zulumāt* and *nūr*? (2) How does this Qur'anic symbol relate to Isaiah Berlin's theory of negative and positive liberty, and what implications does it hold for modern social issues of freedom?

The descriptive-analytical nature of this study is executed using a library-based research method. Data are collected from authoritative classical and modern tafsīr literature, analyzed using content analysis supported by thematic tafsīr (*tafsīr mawḍū'ī*), semantic-semiotic approaches, and interdisciplinary hermeneutics. Primary sources include major works of Qur'anic exegesis and Isaiah Berlin's *Two Concepts of Liberty*, complemented by secondary sources in political philosophy, Qur'anic studies, and contemporary theories of freedom.

The study concludes that the Qur'an presents *zulumāt* and *nūr* as a multidimensional symbolic structure encompassing theological, epistemological, ethical, and social dimensions. Classical exegetes generally understand darknesses as unbelief and deviation, and light as faith and guidance, while contemporary exegetes expand its significance to include social justice, moral consciousness, and human liberation from oppressive systems. Furthermore, linking this symbol to Isaiah Berlin's theory of freedom reveals a Qur'anic critique of the paradoxes of modern liberty: *nūr* represents a form of freedom that preserves human dignity, whereas *zulumāt* reflects the distortions of freedom that lead to new forms of political, moral, and digital authoritarianism. Thus, the dialectic of darkness and light provides not only a theological concept but also an ethical framework for understanding and critiquing contemporary social problems related to freedom.

Keywords: Qur'anic Symbolism, *Zulumāt-Nūr*, Isaiah Berlin, Liberty Theory, Social Freedom.

DAFTAR ISI

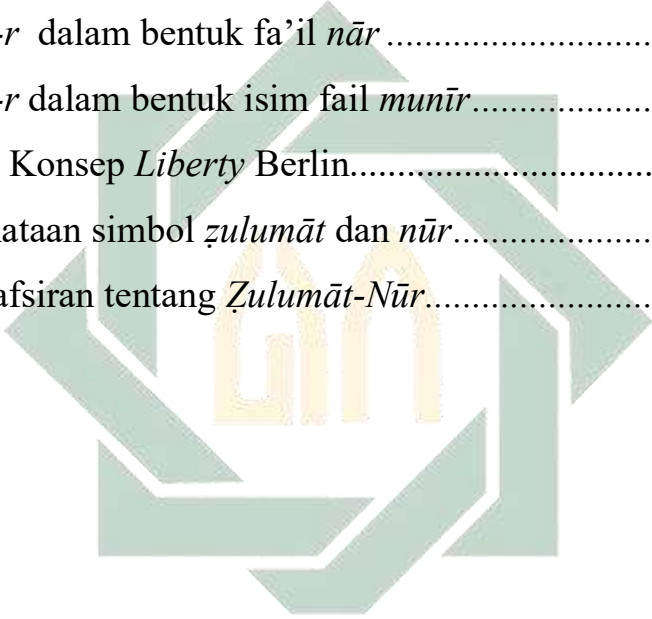
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	x
MOTTO.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C.Rumusan Masalah	6
D.Tujuan Penelitian	6
E.Kegunaan Penelitian.....	6
1.Secara teoretis (akademis):	7
2.Secara praktis (pragmatis):	7
F.Kerangka Teori.....	7
1.Konsep Simbol dalam Al-Qur'an	7
2.Teori Kebebasan (<i>Liberty Theory</i>) Isaiah Berlin	10
G.Penelitian Terdahulu.....	11
H.Metode Penelitian	16
1.Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2.Sumber Data	17
3.Teknik Pengumpulan Data.....	18
4.Teknik Analisis Data.....	18
I.Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM MAKNA SIMBOL GELAP-TERANG DAN TEORI KEBEBASAN ISAIAH BERLIN	21
A.Tinjauan Umum Gelap-Terang.....	21
1.Derivasi Lafadz <i>ẓulumat</i>	23
2.Derivasi Lafadz <i>Nūr</i>	31
B.Teori Simbolik, Semiotik dan Semantik	35
1.Definisi Simbol, Semiotik dan Semantik Qur'ani	35
2.Aplikatif Teori.....	37
C.Teori Kebebasan (<i>Liberty</i>).....	39
1.Kebebasan dalam Universal	39
2.Paradigma Berlin's.....	42
3.Konsep <i>Liberty</i> (Kebebasan) Berlin's.....	45

BAB III PENAFSIRAN SIMBOLIK GELAP-TERANG (<i>ZULUMAT-NŪR</i>) DALAM AL-QU'AN	51
A. Pemetaan Ayat Simbol Gelap-Terang	52
B. Pemaknaan Simbolik Gelap-Terang Perspektif Ulama Klasik	55
1. Gelap–Terang sebagai Transformasi Iman dan Sosial	55
2. Gelap–Terang sebagai Reformasi Spiritual dan Moral	59
C. Pemaknaan Simbolik Gelap-Terang Perspektif Ulama Kontemporer	63
1. Gelap–Terang sebagai Pencerahan Epistemologis dan Ilmiah	63
2. Gelap–Terang sebagai Evolusi Peradaban Modern	66
3. Gelap–Terang sebagai Struktur Kebebasan Moral dan Sosial	69
BAB IV DIALEKTIKA STRUKTUR MAKNA SIMBOLIK GELAP-TERANG DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF <i>LIBERTY THEORY</i> ISAIAH BERLIN	76
A. Interpretasi Struktur Makna Simbolik Gelap–Terang dalam Perspektif Ulama' Tafsir	76
1. Interpretasi <i>al-Zulumāt</i>	77
2. Interpretasi <i>al-Nūr</i>	88
B. Dialektika Struktur Makna Simbolik Gelap-Terang Dalam Perspektif Teori Kebebasan	99
1. Paralelisme Konseptual	100
2. Dilema Ambivalensi Epistemis	103
3. Sintesis Dialektika Qur'ani	104
C. Implikasi Terhadap Problem Kebebasan Sosial	106
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk fi'il <i>māḍī / muḍāri'</i>	24
Tabel 2.2 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk isim <i>fā'il</i>	26
Tabel 2.3 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk isim <i>maf'ūl</i>	28
Tabel 2.4 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk <i>Af'āl Tafḍīl dan Ṣīghat Mubālaghah</i>	28
Tabel 2.5 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk isim masdar	29
Tabel 2.6 : <i>ẓ-l-m</i> dalam bentuk isim <i>masdar Jama'</i>	30
Tabel 2.7 : <i>n-w-r</i> dalam bentuk masdar <i>nūr</i>	31
Tabel 2.7 : <i>n-w-r</i> dalam bentuk fa'il <i>nār</i>	33
Tabel 2.8 : <i>n-w-r</i> dalam bentuk isim fail <i>munīr</i>	34
Tabel 2.9 : Peta Konsep <i>Liberty</i> Berlin.....	48
Tabel 3.1 : Pemataan simbol <i>ẓulumāt</i> dan <i>nūr</i>	52
Tabel 3.2 : Penafsiran tentang <i>Ẓulumāt-Nūr</i>	65


 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurṭubī, Muhammad. *Al-Jāmi' Li-Aḥkām al-Qur'ān Wa al-Bayān Li-Mā Taḍammanahu Min al-Sunnah Wa Āy al-Furqān*. Edited by 'Abd Allāh ibn 'Abd al-Muḥsin al-Turkī. 1. Mu'assasat al-Risālah, 2006.
- Al-Zarkasyī, Badr al-Dīn. *Al-Burhān Fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Dār al-Ma'rifah, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Rev. Rineka Cipta, 2010. Perpustakaan Universitas Bina Darma.
- Aristoteles. *Aristotle's Metaphysics. (Book XII)*. 2nd ed. Translated by W. D. Ross. Clarendon Press, 1997.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. 1. Pekanbaru : Daulat, 2013. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aṣḥānī, Abū al-Qāsim al-Rāghib al-. *Al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. 6 al-Ṭab'ah. Edited by Muhammad Khālīl 'Itānī. Dār al-ma'rifah, 2006.
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi. *Ilmu-ilmu Al Qur-an*. Pustaka Riziki Putra, 2002.
- Barthes, Roland. *Elements of Semiology*. Hill & Wang, 1997.
- Barthes, Roland. *Mythologies*. 47th ed. Translated by Annette Lavers. Hill and Wang, 2006.
- Bauman, Zygmunt. *Modernity and the Holocaust*. Cornell university press, 1989.
- Berlin, Isaiah. *Four Essays on Liberty*. Oxford Paperbacks, 116. Oxford U.P, 1969.
- Berlin, Isaiah. *Two Concepts of Liberty: An Inaugural Lecture Delivered Before the University of Oxford on 31 October 1958*. Clarendon Press, 1958.
- Berlin, Isaiah, and A. Zaim Rofiqi. *Four essays on liberty = Empat esai kebebasan*. Cet. 1. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan

- Ekonomi dan Sosial (LP3ES) : Freedom Institute : Kedutaan Besar Denmark, 2004.
- Biqā'ī, Burhān al-Dīn al-. *Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2008.
- Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl al-. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. 3rd ed. Edited by Muṣṭafā Dīb al-Bughā. 3. Dār Ibn Kathīr, 2001. <https://sunnah.com/bukhari:4758>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Cet-4. Kencana, 2007.
- Burtonwood, Neil. "Isaiah Berlin, Diversity Liberalism, and Education." *Educational Review* 55, no. 3 (2003): 323–31. <https://doi.org/10.1080/0013191032000145749>.
- Cassirer, Ernst, and Peter Eli Gordon. *An Essay on Man: An Introduction to a Philosophy of Human Culture*. Veritas paperback edition. Veritas Paperbacks Ser. Yale University Press, 2021. <https://yalebooks.yale.edu/book/9780300254075/an-essay-on-man/>.
- Cherniss, Joshua, and Henry Hardy. "Isaiah Berlin." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2023, edited by Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2023. <https://plato.stanford.edu/archives/win2023/entries/berlin/>.
- Cherniss, Joshua L. *Liberalism in Dark Times: The Liberal Ethos in the Twentieth Century*. First paperback printing. Princeton University Press, 2023.
- Cherniss, Joshua L. *Liberalism in Dark Times: The Liberal Ethos in the Twentieth Century*. First paperback printing. Princeton University Press, 2023.
- Christiansen, Johanne Louise. "The Dark Koran: A Semantic Analysis of the Koranic Darknesses (Ẓulumāt) and Their Metaphorical Usage." *Arabica* 62, nos. 2–3 (2015): 185–233. <https://doi.org/10.1163/15700585-12341352>.

- Ḍahabī, Muḥammad Ḥusain- al-. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Dār al-Ḥadīṭ, 2001.
- Dai, Xin. “Toward a Reputation State: The Social Credit System Project of China.” *SSRN Electronic Journal*, ahead of print, 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3193577>.
- Durkheim, Emile. *The Division of Labor in Society*. Free Press trade paperback edition. Free Press, 2014.
- Fāris al-Qazwīnī, Abu al-Husayn Ahmad bin. *Maqāyīs Al-Lughah*. 5th ed. Dār al-Jil, 1999.
- Farmawī, ‘Abd al-Ḥayy al-. *Madāhib al-Tafsīr al-Islāmī*. Dār al-Qāhirah, 1988.
- Fīrūzabādī, Muḥammad ibn Ya‘qūb al-. *Al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Mu’assasah al-Risālah, 2005.
- Fives, Allyn. “The Freedom To Do As We Please: A Strong Value Pluralist Conceptualization of Negative Freedom.” *The Journal of Value Inquiry* 57, no. 4 (2023): 671–86. <https://doi.org/10.1007/s10790-021-09854-6>.
- Fives, Allyn. “The Freedom To Do As We Please: A Strong Value Pluralist Conceptualization of Negative Freedom.” *The Journal of Value Inquiry* 57, no. 4 (2023): 671–86. <https://doi.org/10.1007/s10790-021-09854-6>.
- Ghazālī, Abū Ḥāmid Muḥammad al-. *Mishkāṭ Al-Anwār*. Edited by Dr. Abū al-‘Alā’ ‘Afīfī. Dār al-Qawmīyah lil-Ṭab‘ wa al-Nashr, n.d.
- Gray, John Nicholas. *Isaiah Berlin: An Interpretation of His Thought*. [2nd. ed.] with a new introduction by the author. Princeton university press, 2013.
- Hamid, Mas’an, and Muhammad Alfa Choirul Murtadho. “Signs of Light in the Qur’an: Interpreting Symbolism through Peircean Semiotics.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 61–70. <https://doi.org/10.59525/ijois.v5i2.952>.

Hamka, H. Abdul Malik Karim Amrullah. *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani, 2015.

Hashemi, Nader. *Islam, Secularism, and Liberal Democracy: Toward a Democratic Theory for Muslim Societies*. Oxford University press, 2009.

Hendi, Ashjan. "Repetition in Āyat Al-Nūr (Q. 24:35) and Āyat al-Zulumāt (Q. 24:40)." *Journal of Qur'anic Studies* 21, no. 2 (2019): 166–91. <https://doi.org/10.3366/jqs.2019.0391>.

Hermeneutika dan pengembangan Ulumul Qur'an. Edisi revisi dan perluasan, cet. 3. With Sahiron Syamsuddin. Pesantren Newesea Press, 2024.

Hill, Arthur. "Debate: Political Authority, Functionalism, and the Problem of Annexation." *Journal of Political Philosophy* 32, nos. 1–4 (2024): 98–111. <https://doi.org/10.1111/jopp.12311>.

Huraerah, Abu. "Perubahan Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Tantangan Bagi Peneliti Dan Praktisi Kesejahteraan Sosial." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 7, no. 2 (2025): 221–27. <https://doi.org/10.24198/focus.v7i2.60229>.

Ibn 'Arabī, Muḥyī l-Dīn. *al-Futūḥāt al-Makkiyya*. With Ibrāhīm Madkūr and 'Uṭmān Yaḥyā. Al-Hay'a al-Miṣrīyah al-Āmma li-l-Kitāb, 1992.

Ibn 'Arabī. *Fuṣūṣ Al-Hikam*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.

Ibn Kathīr. *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Dār al-Fikr, 1999.

Ibn Manzūr, Muḥammad ibn Mukarram. *Lisān Al-'Arab*. Dār Ṣādir, 1995.

Ibn 'Abbās. *Tanwīr al-Miqbās min Tafsīr Ibn 'Abbās*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.

Ibn 'Āšyūr, Muḥammad aṭ-Ṭāhir. *Tafsīr at-tahrīr wa-'t-tanwīr: al-Muḡallad*. Aṭ-Ṭab'a al-Ūlā. Dār Sūḥnūn li-n-Naṣr wa-'t-Tauzī', 1984.

- Indonesia, ed. *Al-Qur'an dan tafsirnya*. Ed. yang disempurnakan. Departemen Agama RI, 2004.
- Irlina, Andi, Muhammad Iqbal Noor, and Elli Elli. "Commercialization of Higher Education, Challenges of Education System in the Era of Technology 4.0." *Seltics Journal: Scope of English Language Teaching Literature and Linguistics* 7, no. 1 (2024): 46–57. <https://doi.org/10.46918/seltics.v7i1.2102>.
- Irwanto, Irwanto. "Makna Nur Dan Zulumat QS. Al-Baqarah (2) Ayat 257 Perspektif Teori Kombinasi Semiotika Modern." Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2025. <http://digilib.uinsa.ac.id/84047/>.
- Izutsu, Toshihiko. *Ethico-Religious Concepts in the Qur'ān*. McGill-Queen's University Press, 2002.
- Izutsu, Toshihiko. *God and Man in the Qur'an: Semantics of the Qur'anic Weltanschauung*. New ed, 2. repr. Islamic Book Trust, 2002.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan manusia: pendekatan semantik terhadap Al-Qur'an*. Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Jung, Carl Gustav. *Archetypes and the Collective Unconscious*. 2nd ed. Taylor & Francis Group, 2023.
- Kant, Immanuel, and Mary J. Gregor. *Practical Philosophy*. 13th ed. The Cambridge Edition of the Works of Immanuel Kant. Cambridge University Press, 2009.
- Kusdiansyah, Pandu. "Pendekatan semantik terhadap lafadz nur dalam Alquran: Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu." Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. <https://digilib.uinsgd.ac.id/9038/>.
- Langer, Susanne Katherina Knauth. *Philosophy in a New Key: A Study in the Symbolism of Reason, Rite, and Art*. 3. ed., [Repr.]. Harvard Univ. Press, 2007.
- Locke, John. *Two Treatises of Government and A Letter Concerning Toleration*. Edited by Ian Shapiro. Rethinking the Western Tradition. Yale University Press, 2003.

Marāghī, Aḥmad Muṣṭafā al-. *Tafsīr Al-Marāghī*. Maktabah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1984.

Markov, Simlen, Rebecca White, and Peter Petkoff. “Divine Darkness and Legal Darkness: Apophasis, Cataphasis and the Making of Legal Cultures of the First Millennium.” *International Journal for the Semiotics of Law - Revue Internationale de Sémiotique Juridique* 36, no. 1 (2023): 185–209. <https://doi.org/10.1007/s11196-022-09955-w>.

Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Mill, John Stuart. *On Liberty*. Penguin, 2010.

Mira Pitriani, Asep Sopian, and Hikmah Maulani. “Weltanschauung Nūr Dalam Al-Qur’an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu Dan Refleksi Nilai Pendidikan.” *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2025): 630–58. <https://doi.org/10.21154/j0h3ph27>.

Moh Matsna HS. *Kajian Semantik Arab: klasik dan kontemporer*. Prenada Media, 2016.

Muhammad Fuad Abdel-Baqi. *al-Mu’jam al-mufahras li-alfaz al-Qur’an al-karim*. 2nd ed. Dār al-Ḥadīṭ, 1988.

Muslim, Moh. “Pemaknaan Min Al-Dhulumat Ila Al-Nur Dalam Usaha Transformatif Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 41. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2430>.

Nafi’, Syihabudin, Ahmad Miftahuddin, and Hasan Busri. “Ism Al-Tafḍīl Dalam Al-Qur’An Juz 11 Sampai 20 (Analisis Morfosintaksis): Comparative Noun in Quran in Juz 11 Until 20 (Morphosyntax Study).” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 13, no. 1 (2024): 101–11. <https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/article/view/719>.

Oda, Eiichiro. *One Piece*. Vol. 90. Elex Media Komputindo, 2019.

- Peirce, Charles S. *Principles of Philosophy: Two Volumes in One*. 5. Edited by Charles Hartshorne and Paul Weiss. Collected Papers of Charles Sanders Peirce / Ed. by Charles Hartshorne ., Vol. 1/2. Belknap Press of Harvard Univ. Press, 1985.
- Piekarz, Danuta. “‘A Światłość w Ciemności Świeci...’ Konfrontacja Światłości z Ciemnością w Ewangelii Janowej.” *Verbum Vitae* 29 (July 2016): 251–69. <https://doi.org/10.31743/vv.1692>.
- Plato, and Rachana Kamtekar. *The Republic*. 2nd ed. Translated by H. D. P. Lee. With M. S. Lane. Penguin Books, 2007.
- Power, Thomas, Eve Warburton, and Institute of Southeast Asian Studies, eds. *Democracy in Indonesia: From Stagnation to Regression?* Indonesia Update Series. Indonesia Update Conference, Singapore. ISEAS Yusof Ishak Institute, 2020.
- Qushayrī, ‘Abd al-Karīm ibn Hawāzin, and ‘Abd al-Latif Hasan ‘Abd al-Rahman. *Laṭā’if al-Ishārāt*. 2nd ed. Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2007.
- Quṭb, Sayyid. *Tafsir Fī Zilāl al-Qur’ān*. Dār al-Shurūq, 1992.
- Rahmadani, Alya, Monika Lisa Paramita, and Shafa Haura. “Regulasi Digital dan Implikasinya Terhadap Kebebasan Berpendapat Pada Undang- Undang ITE Pada Platform Media Sosial di Indonesia.” *Journal of Social Contemplativa* 2, no. 1 (2024).
- Rāzī, Fakhr al-Dīn al-. *Mafātīḥ Al-Ghayb / Tafsir al-Kabīr*. Dār al-Fikr, 1981.
- Riḍā, Muḥammad Rashīd. *Tafsīr Al-Manār*. Dār al-Manār, 1947.
- Rohmawati, Ari. “Makna Kebebasan Dalam Perspektif Filsafat Politik Hannah Arendt.” Universitas Gadjah Mada, 2010. https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/47270?utm_source=chatgpt.com.
- Rousseau, Jean-Jacques, and Victor Gourevitch. *The Social Contract and Other Later Political Writings*. 2nd ed. Cambridge Texts in the History of Political Thought. Cambridge university press, 2019.

- S. A., Nurul Huda, Suyanto Suyanto, Badrun Kartowagiran, Caly Setiawan, and Himawan Putranta. "Academic Freedom: Understanding and Experience of Higher Education Lecturers in Indonesia." *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 10 (2020): 4671–83. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081036>.
- Şābūnī, Muḥammad ‘Alī al-. *Şafwat al-Tafāsīr*. Dār al-Qur’ān al-Karīm, 2001.
- Saiddudin, Asep Hendra. "Penafsiran Wahbah Zuhaili Tentang Al-Nur Dan al-Zulumat Di Dalam Alquran: Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Munir." Other, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022. https://doi.org/10/8_bab5%252520%2525281%252529.pdf.
- Saussure, Ferdinand de. *Course in General Linguistics*. Edited by Perry Meisel and Haun Saussy. Translated by Wade Baskin. Columbia University Press, 2011.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. Oxford University Press, 2001.
- Setiawan, Mohamad Nur Kholis. *Al-Qur'an kitab sastra terbesar*. Cet. 2. Elsaq Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. "Membumikan" *Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka, 2007.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. V. Tafsīr Al-Mishbāḥ : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab 1. Lentera Haiti, 2012.
- Shine La Juwi, Lusty. "Pembatasan Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia." Masters, Universitas Hasanuddin, 2023. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/37330/?utm_source=chatgpt.com.
- Suyūṭī, Jalāl al-Dīn al-. *Al-Itqān Fī ‘Ulūm al-Qur’Ān*. Maktabah al-Risālah, 2002.
- Syelviana, Ana. "Intention of the Meaning Qur'an as Nūr: The Implementation of Roland Barthes Semiotics on Qs. Al-Syūrā [42]:52: Intensi Makna Al-Qur'an Sebagai Nūr: Implementasi

- Semiotika Roland Barthes Terhadap Qs. Al-Syūrā [42]:52.” *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis Studies* 5, no. 2 (2024): 159–75. <https://doi.org/10.28918/aqwal.v5i2.8526>.
- Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr al-. *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān*. Edited by Aḥmad Muḥammad Shākir. Bayrūt : Dār al-Ma‘ārif, 1995.
- Taylor, Charles. *Philosophy and the Human Sciences*. Transf. to digital print., [Nachdr.]. Philosophical Papers / Charles Taylor 2. Cambridge Univ. Press, 2010.
- Yahia, Oumkeltoum Ben, and Sekina Mohamed Mohamed Abdelhalim. “Liberty (Freedom) in Islam Types and Regulations.” *Kurdish Studies* 11, no. 3 (2023): 595–613. <https://kurdishstudies.net/menu-script/index.php/KS/article/view/1327>.
- Yosarie, Ikhsan, Sayyidatul Insiyah, Nabhan Aiqani, and Halili Hasan. *Indeks Kota Toleran Tahun 2023*. Edited by Ismail Hasani. 52 vols. Pustaka Masyarakat Setara, 2023. www.setara-institute.org.
- Yuyun, Ayun. “Lafdz Nur Dalam Al-Qur’an Perspektif Ulama’ Sufistik.” *Ar-Rosyad: Journal of Quran Studies and Tafsir* 2, no. 1 (2025): 70–85. <https://ejournal.iaikhozin.ac.id/ojs/index.php/Ar-Rosyad/article/view/428>.
- Zamakhsharī, Abū al-Qāsim Maḥmūd ibn ‘Umar ibn Muḥammad al-Khuwārazmī al-. *al-Kashshāf ‘an Haqā’iq Ghawāmiḍ at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh at-Ta’wīl*. 1st ed. Edited by al-Shaykh ‘Alī Muḥammad Mu‘awwaḍ al-Shaykh ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Mawjūd. Bayrūt : Dār al-Kutub al-‘Ilmiyya, 2009.
- Zarrabi-Zadeh, Saeed. *Practical Mysticism in Islam and Christianity: A Comparative Study of Jalal al-Din Rumi and Meister Eckhart*. Routledge Sufi Series 17. Routledge, Taylor & Francis group, 2016.
- Zed, Mestika. *Metode penelitian kepustakaan*. Cet. 2. Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zuḥaylī, Wahbah al-. *Tafsīr al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa al-Sharī‘ah wa al-Manhaj*. 10th ed. Dār al-Fikr, 2009.